

PENINGKATAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN MASYARAKAT (KAMTIBMAS) DUSUN NOGOSARI

¹MOCHAMAD SYAHRUL F, ²CHALLYTA RAMADHANIA

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹mochamadsyahrulfirmansyah@gmail.com

ABSTRAK

Terwujudnya keamanan dan ketertiban umum sangat diharapkan oleh seluruh masyarakat, sehingga menimbulkan rasa aman dan damai bagi setiap komunitas masyarakat dan dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme untuk beraktivitas. Keamanan yang berasal dari kata aman adalah suatu kondisi yang bebas dari segala macam bentuk gangguan dan hambatan. Sedangkan pengertian ketertiban adalah suatu keadaan dimana segala kegiatan dapat berfungsi dan berperan sesuai ketentuan yang ada. Lingkungan Plembon memiliki beberapa bibit permasalahan yang apabila dibiarkan bisa menjadi masalah krusial dimasa mendatang karena kaitannya dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil survey dan observasi yang sudah kami lakukan, kami mendapatkan beberapa hasil mengenai permasalahan yang ada di Lingkungan Plembon. Salah satunya yaitu tentang sampah rumah tangga yang tidak dibedakan antara sampah organik maupun non organik. Lalu kurang kesadaran tentang menjaga lingkungan. Menurut informasi yang kami dapat dari Pak Jauhar selaku RW 04 tersebut diperkirakan akan mengalami krisis pada pengelolaan sampah. Salah satu cara untuk mencegah krisis lingkungan dalam pengelolaan sampah tersebut adalah dengan cara memberikan edukasi dan praktek tentang bagaimana sampah dapat dijadikan pupuk kompos.

Kata kunci : KAMTIBMAS, Lingkungan Plembon, Prigen, Sampah

ABSTRACT

The realization of security and public order is highly expected by the whole community, so as to create a sense of security and peace for every community and can increase motivation and enthusiasm for activities. Security which comes from the word safe is a condition that is free from all kinds of disturbances and obstacles. While the notion of order is a situation where all activities can function and play a role in accordance with existing provisions. The Plembon environment has a number of problem seeds which, if left unchecked, could become crucial problems in the future because of their relation to the needs of the surrounding community. Based on the results of the surveys and observations that we have done, we have obtained several results regarding the problems that exist in the Plembon Environment. One of them is regarding household waste which is not differentiated between organic and non-organic waste. Then the lack of awareness about protecting the environment. According to the information we got from Pak Jauhar as RW 04, it is estimated that there will be a crisis in waste management. One way to prevent an environmental crisis in waste management is by providing education and practice on how waste can be used as compost.

Keywords : KAMTIBMAS, Plembon Environment, Prigen, Garbage

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran sekaligus merupakan ajang mahasiswa untuk langsung terjun ke masyarakat. Kuliah kerja nyata atau biasa di singkat dengan KKN merupakan bentuk implementasi Tri Dharma perguruan tinggi untuk ikut berperan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian civitas akademika terhadap

berbagai permasalahan real di masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Pada program ini kami akan berfokus di Lingkungan Plembon, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan. Lingkungan Plembon memiliki beberapa bibit permasalahan yang apabila dibiarkan bisa menjadi masalah krusial dimasa mendatang karena kaitannya dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil survey dan observasi yang sudah kami lakukan, kami mendapatkan beberapa hasil mengenai permasalahan yang ada di Lingkungan Plembon. Salah satunya yaitu tentang sampah rumah tangga yang tidak dibedakan antara sampah organik maupun non organik. Lalu kurang kesadaran tentang menjaga lingkungan. Menurut informasi yang kami dapat dari Pak Jauhar selaku RW 04 tersebut diperkirakan akan mengalami krisis pada pengelolaan sampah. Salah satu cara untuk mencegah krisis lingkungan dalam pengelolaan sampah tersebut adalah dengan cara memberikan edukasi dan praktek tentang bagaimana sampah dapat dijadikan pupuk kompos.

Terlepas dari banyaknya permasalahan di atas, Desa Nogosari memiliki berbagai potensi alam. Berada di kawasan yang banyak didominasi oleh hutan dan persawahan dengan pemandangan yang sangat indah dan asri sehingga menjadi nilai tambah tersendiri untuk daerah Lingkungan Plembon. Selain memiliki pemandangan yang indah dan persawahan yang luas, desa ini perlu meningkatkan ketertiban dalam membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu, program kerja kelompok kami akan mendukung gerakan ketertiban tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya dengan cara memberikan tempat sampah pada blok rumah warga. Terkait dengan permasalahan sosial sekitar, kami akan membantu untuk menyelesaikan masalah yang timbul pada remaja sekitar dengan cara melakukan penyuluhan secara gencar terkait bahaya minuman keras. Dua hal tersebut merupakan fokus utama dalam program KKN kami, yang pertama peningkatan keamanan masyarakat, yang kedua peningkatan ketertiban masyarakat untuk menjaga kebersihan.

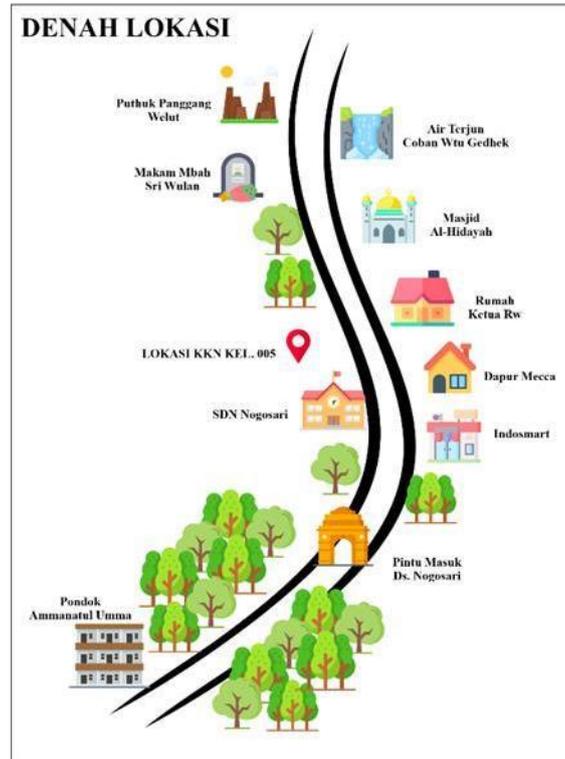
Gambaran Umum Objek Penelitian dan Pengabdian

Lingkungan Plembon Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa timur. Profesi penduduk Lingkungan Plembon umumnya bergerak dipertanian ubi, perkebunan, dan berdagang. Keamanan, ketertiban masyarakat merupakan suatu situasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam hal pembangunan maupun bersosialisasi dengan masyarakat lainnya. Situasi kamtibmas yang baik diharapkan oleh seluruh masyarakat untuk dapat diwujudkan, sehingga menimbulkan perasaan tentram dan damai bagi setiap masyarakat, karena tidak ada rasa takut akibat kemungkinan adanya gangguan yang akan menimpah. Kamtibmas merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat dan pemerintah. Sistem pembinaan kamtibmas hendaknya dikaitkan dengan sistem pertahanan keamanan rakyat semesta (hankamrata) yaitu suatu sistem yang menggunakan seluruh potensi yang ada atau diadakan untuk digunakan dan diselenggarakan secara total dan baik yang meliputi subjek, objek, dan metode.

Pengertian kamtibmas sebagaimana disebutkan merupakan suatu dasar masyarakat yang menginginkan suasana aman, damai, dan tertib dalam tata kehidupan. Hal ini berkaitan dengan harapan dan keinginan masyarakat yang mendambakan perasaan bebas dari gangguan fisik dan psikis. Keterlibatan aktif masyarakat dalam pertahanan keamanan negara sudah tertera dalam UUD 1945 yang kemudian dikristalir kedalam doktrin Hankam tentang Catur Darma Ekkarma (Cadek) yang kemudian melahirkan konsep dan sistem pertahanan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata). Dibidang kamtibmas telah dipertegas dengan ketetapan MPR Nomor II Tahun 1988, tentang GBHN bidang Hankam, butir 12 yang menyatakan : “pembinaan keamanan umum dan ketentraman masyarakat ditujukan kepada usaha untuk mengembangkan sistem keamanan dan ketertiban masyarakat yang bersifat swakarsa dengan berintikan polri sebagai alat negara penegak hukum yang mahir, terampil, bersih dan berwibawa. Dalam hal ini lebih diutamakan pada usaha-usaha pencegahan dan penangkalan, sedangkan pembinaan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat terus ditingkatkan

2. ANALISIS SITUASIONAL

Sebelum menentukan program kerja dilakukan observasi dan pengumpulan data terlebih dahulu, peserta melakukan observasi dengan cara kunjungan ke dusun Nogosari secara langsung untuk melakukan pengamatan dan wawancara pada penduduk setempat . Dusun Nogosari Berlokasi di kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Dusun Nogosari ini terdapat 2 RW dan 10 RT



Gambar 1. Denah Lokasi

Lingkungan Plembon berada di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Desa yang terletak di kaki Gunung Welirang ini menyuguhkan keasrian dan suasana yang nyaman. Keindahan alam pedesaan yang masih sangat asri ini memiliki pemandangan yang sangat indah dengan persawahan di kanan dan kiri jalanan. Untuk keadaan sanitasi lingkungan seperti tanah, air, dan udara desa ini masih sangat alami dan masih belum tercemar dengan limbah apapun. Kondisi jalan berkelok namun akses menuju Lingkungan Plembon sudah mudah dijangkau dan memiliki infrastruktur yang baik, sehingga untuk mencapai desa ini dapat ditempuh menggunakan kendaraan pada umumnya. Sekitar 45 menit dari kota Pasuruan, Dan 1.5 jam apabila ditempuh dari Surabaya.

Profil Demografis Objek Penelitian Dan Pengabdian

Luas dan batas Wilayah Lingkungan

Plembon Luas Desa : 140.528 Ha Batas

Wilayah Desa Nogosari adalah :

1. Sebelah Utara: Desa Sukoreno
2. Sebelah Selatan: Desa Lumbang Rejo
3. Sebelah Barat : Desa Pecalukan
4. Sebelah Timur : Desa Gambiran

Kondisi Geografis

1. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 700 Meter
2. Banyaknya curah hujan: 1328 Mn/ Tahun
3. Suhu udara rata-rata: 27 C

Tingkat Pendapatan

1. Petani Ubi, Jagung
2. Menjual Bahan Pokok Makanan
3. Pekerja Wisata Alam

3. MASALAH

Dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 003 gelombang 2 periode 2022/2023, terdapat beberapa kendala minor yang menyebabkan program kerja berjalan kurang maksimal. Salah satunya adalah kurang sadarnya masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pembelajaran edukasi tentang pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos.

4. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKN Tematik di Lingkungan Plembon menggunakan metode pembelajaran yaitu dengan melaksanakan sosialisai kepada masyarakat tentang pentingnya Keamanan Ketertiban Masyarakat (KAMTIBMAS), menginformasikan kepada masyarakat tentang pemanfaatan dan pengelolaan Sampah menjadi Pupuk Kompos dan terciptanya suasana yang aman bagi warga Desa Nogosari.

Tahap persiapan

Pada tahap ini kami mempersiapkan kebutuhan seperti informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan program, penyuluhan dan mengedukasi tentang sampah. Berdasarkan indentifikasi masalah dan solusi yang ditentukan akan diberikan sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan di Desa Nogosari meliputi :

- a. Sosialisasi KAMTIBMAS
- b. Pemisahan sampah
- c. Pengelolaan sampah menjadi pupuk

Teknik pengumpulan data terkait kegiatan KKN ini dilakukan dengan wawancara narasumber Pak Jauhar serta observasi lingkungan sekitar tempat kegiatan dan dokumentasi. Pelaksanaan wawancara dilakukan untuk menggali permasalahan yang dihadapi mitra beserta rencana kerja, selanjutnya tim pengabdian menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta solusi untuk permasalahan yang dihadapi.

Tahap pelaksanaan kegiatan

Untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi yaitu :

Tabel 1. Identifikasi Masalah dan Solusi Pada Sosialisasi yang Dilaksanakan

Tema	Permasalahan	Solusi
KAMTIBMAS	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keamanan dan ketertiban	Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan
Pengelolaan Sampah	Kurangnya pembelajaran tentang pengelolaan sampah menyebabkan Timbunan sampah yang banyak	Memberikan Edukasi tentang sampah yang dapat dipergunakan sebagai “Pupuk Kompos”

Tahap monitoring dan evaluasi

Pada tahap ini dilakukan pendampingan dan penilaian atas capaian program yang dilaksanakan. Tim pengabdian juga memperhatikan perintah untuk menjaga jarak dan bercuci tangan selama kegiatan berlangsung

Hasil karya utama dan pembahasan

Kekacauan merupakan salah satu dampak dari permasalahan yang berasal dari kurangnya pemahaman masyarakat akan keamanan dan ketertiban lingkungan. Dampak ini dapat merusak nama baik desa. Pada hasil observasi di Dusun Nogosari menyimpulkan bahwa kurang kompaknya masyarakat sekitar dalam interkasi yang dilakukan disana.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil observasi dan penelitian di atas oleh kelompok KKN 003 Universitas Bhayangkara Surabaya dalam kegiatan sosialisasi di Lingkungan Plembon. Bahwa dalam program KKN tematik ini dapat dikatakan membantu dan menambahkan wawasan masyarakat di lingkungan Plembon. Dengan adanya program KKN ini dapat disimpulkan bahwa banyak kemanfaatan dan hasil dalam kegiatan ini seperti, pemahaman masyarakat tentang menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik tahun 2022/2023 Universitas Bhayangkara Surabaya pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) telah menyelenggarakan dan memberikan izin kepada kelompok KKN 003. Terima kasih kepada Ibu Lurah Plembon Kec. Prigen Kab. Pasuruan, serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas partisipasinya dan kerjasamanya mendukung penuh implementasi kegiatan KKN Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2022.

Terutama terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami Bapak Mohammad Fadeli, S.Sos.,M.Hum dan Terima kasih juga disampaikan kepada mahasiswa peserta Kelompok 003 atas kerjasamanya sehingga KKN Tematik berjalan sesuai jadwal dan rencana antara lain mahasiswa Mochamad Syahrul Firmansyah, Andhika Bagus Satryawan, Abdul Ghani Al-Hadi, Nadia Shafira Ma'arij Siswanto, Novi Oktafianti, Bintang Putera, Sabila Firda Meidiana, Rendra graha dwi mahardika, Moch Iqbal, Sherla Permatasari, Arnesya silvana dewi, Challyta Ramadhania, Dewan Yasfiin Satria W, Fikri nizar firmansyah, Andre Ewaldo I.S

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ramadhan N. (2020). *STRATEGI BHABINKAMTIBMAS DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENERAPAN PROGRAM DOOR TO DOOR SYSTEM (Studi Kasus Polsek Menganti)*. <https://e-journal.unair.ac.id/ADJ>
- [2] Rifai, E. (2018). Model Pelaksanaan Pemolisian Masyarakat (POLMAS) Oleh FKPM Dalam Menciptakan Kamtibmas Di Kota Bandar Lampung. *Cepalo*, 2(1), 43–54.

